

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRESTASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini menyajikan hasil dari pelaksanaan tindakan kelas berupa peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan teknik pembelajaran *round table* untuk siswa kelas V SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Barat Jakarta Timur. Dalam bab ini ada beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan atau observasi dan refleksi. Adapun Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus I dan siklus II. Dalam setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit dalam satu kali pertemuan. Dalam bab ini urutan penyajian meliputi deskripsi data, analisis data, interpretasi hasil analisis dan pembahasan.

#### **A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek atau Hasil Intervensi Tindakan**

##### **1. Siklus 1**

###### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan tindakan ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran serta tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan, yang mengacu pada kurikulum 2006 (KTSP) yang di dalamnya mencakup rangkaian kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada teknik pembelajaran *round table*. Pada penelitian ini peneliti membagi

kegiatan pembelajaran menjadi II siklus, dimana satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

## **b. Pelaksanaan tindakan siklus 1**

Perencanaan tindakan yang ingin dilakukan pada siklus I adalah melaksanakan tindakan yang sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang. Dalam penerapan tindakan ini peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai rencana mengenai kegiatan perekonomian di Indonesia.

### **1. Siklus I (pertemuan 1) 24 November 2016**

#### **1) Kegiatan pendahuluan**

Pada kegiatan awal ini diawali dengan apersepsi dimana guru mengucapkan salam, ber do'a menurut kepercayaan masing-masing mengabsen siswa, serta mengkondisikan kelas agar kondusif. Guru menjelaskan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa.



**Gambar 3.1 Suasana Kelas Saat Akan Memulai Pembelajaran**

## 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, langkah pertama guru menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan video. Sebelum menonton video guru menjelaskan materi tentang perekonomian di Indonesia.



**Gambar 3.2 Guru menyampaikan materi dan tujuan Pembelajaran**



**Gambar 3.3 Siswa lagi mengamati video**

Setelah mengamati video, siswa dibentuk kedalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa. Dimana setiap kelompok harus duduk melingkar atau mengelilingi meja dengan kemampuan yang berbeda-beda.



**Gambar 3.4 Siswa sedang membentuk kelompok**

Selanjutnya siswa duduk pada kelompoknya masing-masing, guru memberikan soal atau materi kepada setiap anggota kelompok. Dimana setiap anggota kelompok diharuskan menjawab atau memberi masukan tentang materi yang diberikan dan menuliskannya ke dalam buku masing-masing. Setelah semua anggota kelompok memberikan masukan atau jawaban guru mengarahkan siswa untuk menukar jawaban mereka dimulai dari kiri kekanan atau searah jarum jam. Disinilah setiap anggota kelompok menganalisis setiap jawaban dari anggota kelompoknya masing-masing untuk memilih jawaban yang paling tepat.



**Gabar 3.5 Siswa Sedang Menulis Jawaban**



**Gambar 3.6 Siswa menukar jawaban**

Selanjutnya , siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang sudah diberikan guru dan mendiskusikannya. Setelah itu guru mempersilahkan setiap kelompok menunjuk beberapa anggota kelompoknya masing-masing sebagai perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing seperti gambar dibawah ini.



**Gambar 3.7 siswa berdiskusi kelompok**



**Gambar 3.8 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi**

Demikian seterusnya sampai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa.

### **3. Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari, dan memberikan penguatan kepada siswa untuk mengulang kembali mempelajari yang telah dipelajari dan menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya dan materi selanjutnya. Setelah itu ditutup dengan do'a dan salam.

## **2. Siklus 1 pertemuan ke 2 , 25 november 2016**

### **1) Tahap awal**

Kegiatan awal guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, menyiapkan bahan, alat dan sumber pembelajaran lainnya. Kemudian guru

mengajak lakukan absensi serta mengajak siswa berdo'a, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan sebagai refleksi mengenai pembelajaran yang telah di pelajari pada pertemuan pertama. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari serta mengaitkan materi yang ingin dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

## **2) Tahap inti**

Dalam tahap inti ini, siswa menonton vidio tentang perekonomian di indonesia dan melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu siswa membentuk kelompok seperti pada pertemuan pertama, guru memberikan materi yang ingin didiskusikan, sebelum memberikan materi terlebih dahulu guru menyampaikan teknik pembelajaran *round table* seperti yang telah dilakukan pada pertemuan pertama. Selanjutnya guru memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi perekonomian di indonesia dan menyebutkan contoh-contohnya masing-masing.

Setelah itu guru memberikan materi kepada setiap kelompok, setiap anggota kelompok diharuskan menuliskan jawaban kedalam buku masing-masing seperti pada pertemuan sebelumnya, disini siswa menjadi aktif dan mampu mengeluarkan pendapat. Setelah itu setiap anggota kelompok menukar jawaban keteman sebelah kiri seperti arah jarum jam untuk di evaluasi setiap jawaban dari anggota kelompoknya serta mendiskusikan

jawaban yang baling tepat. Setelah mendiskusikan setiap anggota kelompok memilih perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi.



**Gambar 3.9 Guru membagiakan materi**



**Gambar 3.10 Siswa sedang berdiskusi**



**Gambar 3.11 Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok**

Guru melakukan tanya jawab mengenai materi kegiatan perekonomian di Indonesia dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selain itu guru juga memberikan dukungan kepada siswa untuk menumpuhkan kepercayaan diri selama proses pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif. Selanjutnya guru membagikan tes evaluasi kepada siswa.



**Gambar 3.12 siswa mengerjakan tes evaluasi**

### 3. Tahap Akhir/Penutup

Siswa bersama guru merangkum kembali apa saja yang telah dipelajari dan memberikan arahan untuk mengulang kembali pelajaran di rumah dan menginformasikan bahwa akan materi yang ingin dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c. Tahap Observasi Atau Pengamatan Siklus I

Selama peneliti melaksanakan tindakan kelas, observer melakukan pengamatan pada proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan. Pengamatan yang dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama kegiatan belajar dapat mengukur sejauh mana kualitas pembelajaran. Apakah dengan teknik *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada dalam proses pembelajaran tersebut

**Teble 3.4**  
**Catatan Lapangan Hasil Temuan Observer Pada Pemantauan Guru**  
**Siklus I**

No	Hasil Pertemuan
1.	Guru belum bisa mengaitkan pembelajaran dan belum menanyakan kembali pembelajaran yang lalu.
2.	Guru belun menginformasikan langkah-langkah <i>round table</i>
3.	Guru belum bisa membimbing siswa dalam kelompok sehingga kelompok masih ada yang tidak bekerja sama
4.	guru belum menilai hasil dari proses belajar dan hasil presentasi

**Table 3.5**  
**Catatan Lapangan Hasil Temuan Observer Pada Pemantauan Siswa**  
**Siklus 1**

No	Hasil Temuan
1.	Siswa belum terkondisikan saat pembentukan kelompok
2.	Siswa belum mengingat materi yang sudah dipelajari
3.	Siswa belum mendengarkan guru saat menyampaikan materi karena kelas tidak terkondisikan
4.	Siswa belum membaca materi bersama kelompok sehingga siswa kurang menguasai materi
5.	Beberapa kelompok belum bisa mengevaluasi atau memilih jawaban yang tepat tanpa bimbingan guru
6.	Siswa tidak antusias dalam melakukan tanya jawab bersama guru
7.	Belum bisa menyimpulkan pembelajaran

Dari hasil pengamatan serta catatan yang telah diperoleh kemudian akan di diskusikan bersama observer. Hasil diskusi ini nantinya akan menjadi masukan untuk memperbaiki pada pertemuan atau siklus selanjutnya. Hal ini dilakukan agar kekurangan yang terdapat pada siklus pertama dapat diatasi dan diperbaiki pada siklus selanjutnya, dengan demikian kemampuan belajar siswa pun akan lebih baik dan meningkat dari pada kemampuan sebelumnya dan menjadi lebih baik lagi.

#### **d. Refleksi Tindakan siklus I**

Berdasarkan analisis terhadap tindakan pada siklus 1, peneliti maupun observer bersama-sama melakukan refleksi. Dalam refleksi tersebut akan terjadi suatu tanya jawab antara observer dengan peneliti serta membahas kekurangan peneliti saat melakukan proses pembelajaran.

Pengamatan terhadap hasil belajar siswa dilaksanakan dengan memberikan butiran soal tes berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal yang dikerjakan secara individu. Dari soal tes tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 90-80 dengan presentase 20% sebanyak 7 siswa. Nilai 75-60 sebanyak 19 siswa dengan presentase 50% sedangkan siswa mendapatkan nilai 55-40 dengan presentase 30% sebanyak 10 siswa sedangkan yang mendapat nilai dari 35-30 dengan presentase. Hasil tersebut masih belum mencapai target penelitian dengan indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah presentase siswa memperoleh nilai  $\leq 80$  dari 36 siswa.

Berdasarkan hasil tindakan peneliti yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai presentase pengamatan guru serta siswa dalam menjalankan proses pembelajaran menggunakan teknik *round table* pada siklus 1 adalah aktivitas guru pada pertemuan 1 dengan presentase 60% dan pertemuan 2 dengan presentase 75% sedangkan aktifitas siswa pada pertemuan 1 dengan presentase 55% dan pertemuan 2 dengan presentase 75%.

Dari hasil tindakan yang dilakukan oleh peneliti melalui tindakan kelas dengan menggunakan teknik *round table* dengan materi perekonomian di Indonesia, menunjukkan bahwa adanya suatu peningkatan terhadap hasil belajar yang diharapkan meskipun belum semua siswa dapat menguasai materi tersebut. Dalam hal ini guru belum melaksanakan kemampuannya dalam mengelola kelas teknik *round table* karena masih banyak siswa yang kurang aktif dan pasif di dalam diskusi atau kelompok. Sikap individu siswa

cukup tinggi sehingga masih cukup sulit bekerja sama dengan kelompoknya. Akan tetapi siswa lebih suka jika diberikan tugas dan mengerjakannya sendiri-sendiri atau individu, disini terlihat saat siswa memberikan atau menuliskan jawaban terhadap

**Table 3.6**

**Hasil pengamatan tindakan siklus I**

Aspek penilaian	Pertemuan	Presentase nilai perolehan
Nilai pengamatan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik <i>round table</i>	1	60%
	2	75%
Nilai pengamatan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik <i>round table</i>	1	55%
	2	75%

Berdasarkan temuan-temuan di atas, observer menilai bahwa proses pembelajaran pada siklus I ini masih belum maksimal sehingga perlu diadakan atau dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Untuk itu, sebelum melanjutkan ke siklus II observer sangat berharap pada guru agar dapat memperbaiki temuan-temuan serta kekurangan yang terdapat pada siklus I dan dapat meningkatkan atau menambah hasil belajar siswa.

## **2. Siklus II**

### **A. Perencanaan Tindakan**

Berdasarkan permasalahan hasil dari siklus I dan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, maka peneliti akan merencanakan perbaikan tindakan selanjutnya untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan hasil

belajar siswa. Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II ini merupakan tindak lanjut dari siklus I yaitu tentang perekonomian di Indonesia.

Pada siklus II dimana guru ditekankan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai yang direncanakan. Dimana guru harus membantu keaktifan siswa dalam 2. belajar. Pada siklus kedua pertemuan pertama, materi yang akan diajarkan masih berkaitan dengan perekonomian di Indonesia.

## **B. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan observer. Tindakan ini dilakukan agar pembelajaran IPS yang diberikan semakin baik dari siklus pertama sehingga hasil belajar IPS menjadi semakin meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran disusun sebagai:

### **1) Siklus II Pertemuan 1**

#### **a) Tahap Awal**

Pada kegiatan awal, guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya guru mengkondisikan kelas agar tertib, guru melakukan absensi dan menyiapkan alat dan bahan serta media yang akan digunakan serta sumber belajar lainnya. Kemudian guru menanyakan kembali materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab sebagai apersepsi.



**Gambar 3.13 Siswa menjawab pertanyaan**

#### **b) Tahap Inti**

Pada kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi serta tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kemudian akan dilanjutkan dengan menonton video tentang perekonomian di Indonesia. Selanjutnya siswa akan membentuk kelompok yang telah dibagi pada saat pertemuan sebelumnya, dimana setiap kelompok beranggotakan 6-7 siswa. Setelah kelompok dibentuk dan siswa sudah duduk dikelompoknya masing-masing guru menginformasikan teknik *round table* dan membagikan materi yang akan dibahas atau didiskusikan.



**Gambar 3.14 Siswa Menonton Video**

Setelah itu siswa akan menuliskan jawaban mereka kedalam buku masing-masing, setelah semua siswa menjawab soal atau meteri setiap anggota kelompok memuat jawaban mereka ke anggota kelompok yang ada di sebelah kiri tepatnya seperti perputara arah jarum jam untuk menganalisis jawaban-jawaban yang ada. Setelah itu, setiap kelompok berdiskusi kembali. Dengan demikian setiap anggota kelompok berperan aktif dalam kelompoknya masing-masing. Selanjutnya setiap kelompok menunjuk perwakilan anggota kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi.



**Gamar 3.15 Siswa Pembentukan Kelompok**



**Gambar 3.16 Siswa Memutar Jawaban**



**Gambar 3.17 Siswa Presentasi**

Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa dan memberikan penguatan kepada siswa agar menumbuhkan kepercayaan diri mereka.

### **c) Tahap Akhir**

Di akhir pembelajaran, guru bersama-sama merangkum pembelajaran yang telah dipelajari dari awal pembelajaran sampai akhir. Guru mengarahkan siswa untuk mengulang pembelajaran di rumah, setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

## **2) Siklus II Pertemuan 2**

### **a) Tahap Awal**

Pada tahap awal ini, seperti biasa guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyiapkan alat, media dan sumber belajar lainnya serta mengkondisikan kelas agar tertip mengikuti pembelajaran. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di peajari. Setelah itu guru mengulang kembali tentang pembelajaran sebelumnya dan memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai meteri yang telah dipelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

**b) Tahap Inti**

Pada kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan teknik *round table* dengan materi kegiatan perekonomian di Indonesia, selanjutnya siswa mengmati video. Setelah mengmati video siswa akan dibentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Setelah pembentukan kelompok guru akan membagikan materi yang akan dibahas dan didiskusikan dimana pada teknik *round table* ini siswa diharuskan menulis jawabannya masing-masing kedalam buku tulis.

setelah menuliskan jawaban, siswa akan menukar kertas yang berisi jawaban ke anggota kelompoknya searag jarumja atau dari kiri kekanan dengan arahan guru. Setiap anggota kelompok akan memilih jawaban yang paling tepat dan mendiskusikannya bersama. Setelah itu setiap kelompok menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Selanjutnya, guru bersama siswa akan melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Selanjutnya guru akan membagikan tes evaluasi kepada siswa.



**Gambar 3.18 Siswa Mengerjakan Evaluasi**

**c) Tahap Akhir**

Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa merangkum pembelajaran yang telah dipelajari, setelah itu guru membuat suatu permainan. Setelah permainan selesai, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**C. Tahap Observasi Tindakan**

Pada tahap ini sama halnya dengan siklus I, dimana observer melakukan pengamatan dengan cara mengobservasi penelitian yang sedang melaksanakan tindakan yaitu proses pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah diperbaiki melalui refleksi. Observer melakukan observasi atau pengamatan menggunakan lembar pengamatan yang digunakan bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama

proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan sebagai alat ukur keberhasilan ips yang dilakukan oleh peneliti.

#### **D. Refleksi Tindakan**

Berdasarkan hasil dan observer yang telah dilakukan di siklus II, terlihat peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan siswa yang sangat baik, bila di bandingkan dengan hasil pada siklus I, baik dilihat dari aspek proses maupun hasil belajar yang terlihat adanya peningkatan yang sangat baik.

Hasil dan tindakan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai pengamatan kemampuan baik guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *round table* pada siklus II meningkat sebesar. Pada pertemuan 1 dengan presentase 80% dan pertemuan 2 90%, sedangkan siswa pada pertemuan 1 dengan presentase 80% dan pertemuan 2 90%. Hal ini dikarenakan pada tahap refleksi peneliti dan pengamat telah merencanakan perbaikan-perbaikan berdasarkan kekurangan yang ditemukan pada pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I.

Table 3.7

### Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II

Aspek Penilaian	Pertemuan	Presentase Nilai Perolehan
Nilai pengamatan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik <i>round table</i>	1	80%
	2	90%
Nilai pengamatan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik <i>round table</i>	1	80%
	2	90%

Melihat hasil pencapaian yang telah dicapai pada siklus II, telah menunjukkan grafik nilai kemajuan siswa yang terus meningkat yaitu depan pencapaian pada tindakan pembelajaran siklus II.

Selanjutnya pada siklus II ini, masalah dari rendahnya hasil belajar seperti yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan teknik *round table* sudah dapat dimengerti dan dipahami. Siswa sudah mengenal dengan baik dan benar mengenai teknik *round table* tersebut sehingga siswa merasa senang dan antusias saat melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, pada saat melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II siswa sudah mulai tertib dan mampu bekerja sama dengan kelompoknya serta menguasai materi dengan sangat baik dengan itu peneliti memberikan motivasi berupa pemberian hadiah kepada kelompok dan siswa yang aktif dan tertip.

Pada siklus II ini, siswa sudah mulai berani bertanya hal-hal yang belum dimengerti dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dengan demikian, pada siklus II ini sudah tidak terdapat lagi kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sehingga pembelajaran menjadi kondusif. Jika dilihat dari hasil belajar kognitif, sudah mengalami peningkatan dari data yang sudah diperoleh pada siklus I sebanyak 21 dari 36 siswa dengan presentase 58% siswa yang telah mencapai target, akan tetapi pada siklus II ini siswa yang memperoleh nilai yang mencapai target sekitar 30 dengan presentase 83% dari jumlah keseluruhan siswa kelas V yang telah mencapai target dan mencapai KKM.

Berdasarkan hasil temuan di atas maka peneliti memutuskan tidak memerlukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Dikarenakan dengan teknik round table ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

### **B. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data yang dilaksanakan pada setiap siklus yang diperoleh dari hasil pengamatan observer dalam proses pembelajaran, sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan pemeriksaan keabsahan data kepada ahlinya untuk memperoleh data yang valid. Data penelitian ini terdiri dari instrumen non tes yaitu instrumen pemantauan tindakan dan instrumen tes berupa instrumen evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar IPS dengan teknik *round*

*table* dapat meningkat. Kedua data tersebut sudah valid karena data yang diperoleh dari instrumen yang sudah divalidasi oleh ahlinya.

Dengan demikian, Pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat memantau tindakan peneliti dalam melaksanakan tindakan. Apakah masih terdapat kekurangan atau tidak sesuai, atau sudah sangat sesuai dengan butiran pemantauan tindakan. Dengan melakukan pengamatan secara terus menerus oleh observer terhadap tindakan dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *round table*, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang diperoleh dari awal samapi akhir akurat dan terpercaya.

### **C. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini, data yang diperoleh atau yang didapat jumlah siswa di SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Jakarta Timur sebanyak 36 siswa. Dari penelitian ini diperoleh dua data, yaitu data tentang pemantauan tindakan yang menggunakan teknik *round table* dan data tentang hasil belajar. Kedua data yang terkumpul datanya kemudian dianalisis dan dilakukan suatu penfsiran seperti berikut:

#### **1. Analisis Data Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa.**

Untuk mengetahui bagai mana peningkatan serta ketuntasan data tentang hasil belajar kognitif, yaitu menggunakan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal kepada setiap siswa yang diberikan berupa lebar evaluasi diakhir siklus baik siklus I maupun siklua II. Hasil belajar kognitif

yang didapat berupa angka dari nilai yang telah mencapai target pada siklus I sebanyak 21 siswa dengan presentase 58% sedangkan siswa yang mencapai target pada siklus II sebanyak 30 siswa dengan presentase 83%.

Dengan demikian, pada siklus I hanya 21 siswa yang telah mencapai target dalam pembelajaran IPS dari 36 siswa dengan menggunakan teknik *round table* dan pada siklus I ini, siswa yang tidak mencapai target sebanyak 15 siswa. Sedangkan nilai siswa yang mencapai target pada siklus II sebanyak 30 siswa dinyatakan telah mencapai target dengan presentase 83%, dan 6 siswa yang belum mencapai target. Melihat hasil yang dicapai dalam siklus II, maka peneliti akan berhenti disiklus II karena dianggap telah mencapai target yang diinginkan yaitu sebanyak 83% dari jumlah siswa yang telah mencapai target maupun KKM. Peningkatan ketuntasan hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 3.8**

**Ketuntasan Hasil Belajar IPS Ranah Kognitif**

<b>Siklus</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Mencapai target</b>	<b>Belum mencapai target</b>	<b>Presentase Keberhasilan</b>
I	36	21 siswa	15 siswa	58%
II		30 siswa	6 siswa	83%

## 2. Analisis Data Pemantauan Tindakan Guru Menggunakan Teknik *Round Tabel*

Untuk mengetahui peningkatan data, dimana pemantauan data tindakan yang telah berhasil diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklus baik siklus I maupun siklus II. Dari setiap siklusnya adalah pencapaian indikator pemantauan tindakan guru menggunakan teknik *round table* yang terlaksana pada siklus I pertemuan 1 dengan presentase yaitu 60% dan pertemuan 2 75% sedangkan pada siklus II pertemuan 1 yaitu dengan presentase 80% Sedangkan pada pertemuan 2 dengan presentase 90% dari semua pemantauan.

Hasil pemantauan tindakan guru dengan menggunakan teknik *round table* dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Table 3.9**

**Data Pemantauan Tindakan Guru Menggunakan Teknik *Round Table***

Siklus	Pertemuan	Indikator Terlaksana	Indikator Tidak Terlaksana	Presentase Keberhasilan
I	1	12	8	60%
	2	15	5	70%
II	1	16	4	80%
	2	18	2	90%

### 3. Analisis Data Pemantauan Tindakan Siswa Menggunakan Teknik *Round Table*

Data pemantauan tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklus baik siklus I maupun siklus II adalah pencapaian indikator pemantauan tindakan siswa menggunakan teknik *round table* yang terlaksana pada siklus I pertemuan 1 yaitu dengan presentase 55% yang dapat dilaksanakan, sedangkan pada pertemuan 2 dengan presentase 75% dan pada siklus II pertemuan 1 dengan presentase 80% dan pertemuan 2 90%. Hasil pemantau tindakan siswa terlihat adanya peningkatan dalam presentase melalui teknik *round table* yang hasilnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Table 3.10**

#### **Data Pemantauan Tindakan Siswa Menggunakan Teknik *Round Table***

<b>Siklus</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>Indikator Terlaksana</b>	<b>Indikator Tidak Terlaksana</b>	<b>Presentase Keberhasilan</b>
I	1	11	9	55%
	2	15	3	75%
II	1	16	4	80%
	2	18	2	90%

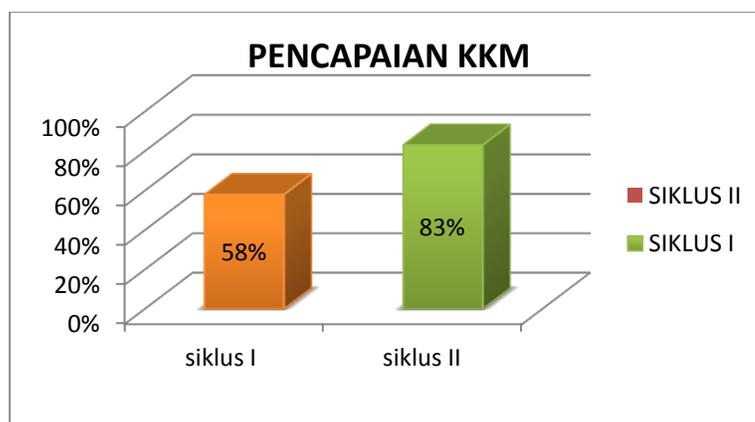
#### **D. Interpretasi Hasil Analisis**

Berdasarkan hasil analisis, pelaksanaan siklus II telah menunjukkan hasil yang diharapkan. Berdasarkan dari data-data yang dikumpulkan baik

dari pengamatan maupun tes hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan hasil yang diharapkan. Guru sudah mampu membuat rencana dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas. Sementara itu, siswa sudah dapat melaksanakan pembelajaran dengan teknik *round table* dengan bantuan video, gambar, lembar kerja dan evaluasi di akhir pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dengan teknik *round table* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa.

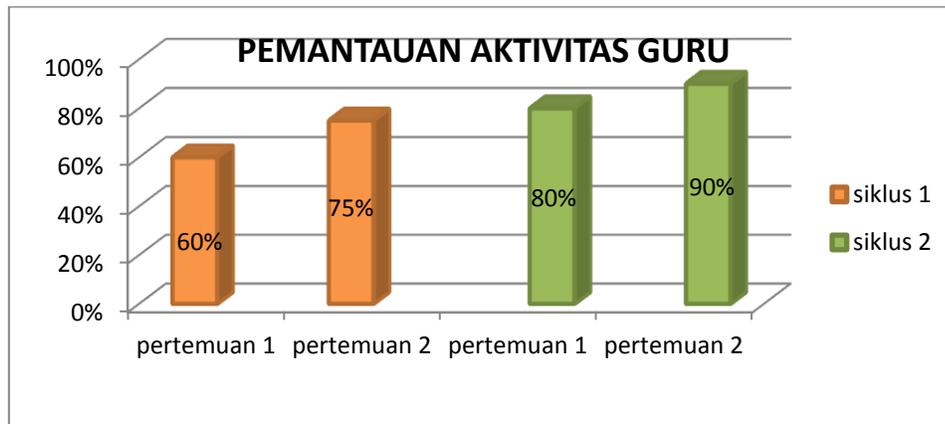
Dapat dilihat jika menjadi diagram hasil pemantauan guru dan siswa serta pembapaian yang diharapkan melalui teknik *round table* yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

### 1) Presentase Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif Siswa



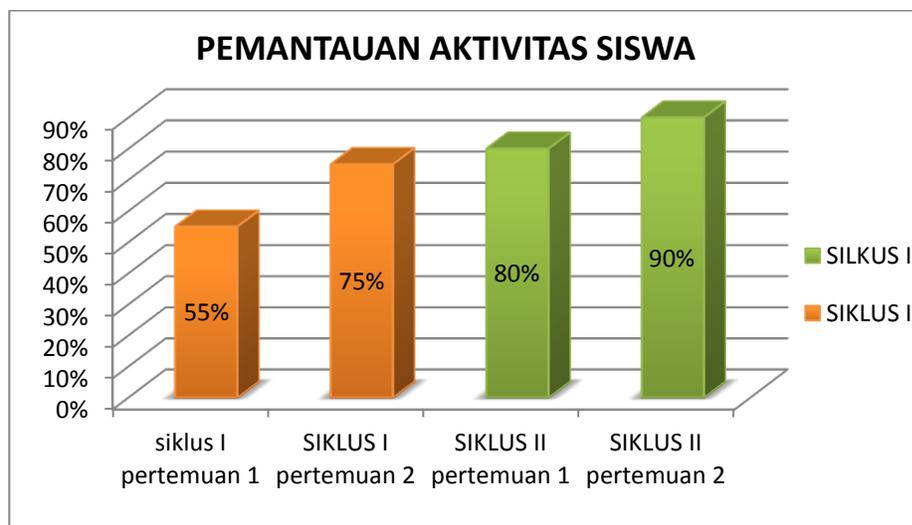
Grafik 4.1 Presentase Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa

### 2) Pemantauan Aktifitas Guru dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Teknik *Rount Table*



Grafik 4.2 presentase pemantauan tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan teknik *round table*

### 3) Pemantauan Tindakan Siswa dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Teknik *Round Table*



Grafik 4.3 Presentase Pemantauan Tindakan Siswa dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Teknik *Round Table*

Dengan demikian, hasil data yang diperoleh peneliti pada tindakan pembelajaran IPS tentang perekonomian dengan menggunakan teknik *round*

*table* bahwa hasil belajar tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang semakin meningkat. Dilihat dari interpretasi tindakan yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui tindakan pada siklus I maupun siklus II, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Pagi Jati Asem Jakarta Timur.

### **E. Pembahasan**

Berdasarkan dari analisis data hasil belajar tindakan dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat adanya peningkatan dari semua data yang diambil. Peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari data yang diambil dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

Semua data yang diperoleh pada setiap siklus baik dari siklus I maupun siklus II terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat, data siklus I memperoleh presentase 58% siswa yang mencapai KKM sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM dengan presentase 83%. Hasil belajar yang diperoleh dapat dilihat pada nilai yang diperoleh siswa.

Pada siklus satu terjadi peningkatan dari hasil belajar siswa seperti yang dijelaskan pada paragraf di atas, terjadinya peningkatan dikarenakan siswa yang selama ini sangat pasif dalam diskusi kelompok dan tidak terbiasa mengeluarkan pendapat sendiri, serta tidak menerima pendapat dari anggota kelompoknya dikarenakan tingkat kemampuan yang berbeda-beda, sehingga susah untuk mengeluarkan pendapat, dengan menggunakan teknik pembelajaran *round table*, sekarang siswa dituntut lebih aktif bukan hanya

dalam berdiskusi tetapi juga aktif dalam mengeluarkan pendapat. Sehingga terjadi peningkatan pada hasil belajar pada siklus I.

Dengan menggunakan teknik pembelajaran yang baru, siswa sangat antusias dalam kelompok. Dimana semua siswa mengeluarkan pendapat dan memberikan jawaban masing-masing, dari setiap jawaban harus didiskusikan kembali sehingga pada siklus kedua hasil belajar siswa lebih meningkat. Maka dari itu, guru diharuskan menggunakan teknik pembelajaran dimana siswa harus berpikir kritis, aktif, dan pembelajaran yang disukai siswa. Dengan demikian, siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Teknik pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan II ini guru harus kreatif dan cermat dalam menyampaikan materi, sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Bukan hanya itu, guru juga harus mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk mengeluarkan pendapat, aktif dalam kelompok, aktif menjawab pertanyaan dan menimbulkan rasa.

Teknik pembelajaran *round tabel* ini terdapat langkah-langkah serta kelebihan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah *round table* sebagai berikut ini. Langkah yang *pertama*; Kelompok ini memiliki tulisan yang cepat, tugas atau pertanyaan. Langkah *kedua*; Setiap orang menulis respon terhadap berbagai dari tanggapan. Langkah *ketiga*; Setelah menulis tanggapan, siswa melewatkan kertas ke kiri. Langkah

*keempat*; Meja bundar dapat dilakukan dengan satu lembar kertas berkelompok atau dengan satu lembar kertas per anggota kelompok. Langkah *kelima*; Salah satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan.<sup>1</sup>

Dalam setiap teknik pembelajaran ada keunggulannya masing-masing. Keunggulan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa mungkin berbeda dari keunggulan pada metode lain. Teknik pembelajaran *round table* ini memiliki keunggulan untuk mengaktifkan siswa dalam kelompok, serta menimbulkan kepercayaan diri serta mau menerima pendapat dari teman kelompoknya. Oleh sebab itu, siswa dapat bekerja sama meskipun tingkat kemampuan siswa dalam kelompok itu berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang bahkan ada yang lambat dalam menerima materi serta adanya ketergantungan yang sangat positif terhadap teman kelompoknya. Maka dari itu, dengan menggunakan teknik pembelajaran ini, mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode, model serta teknik pembelajaran yang menarik untuk siswa, sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, dengan menggunakan teknik *round table* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Jati 03 Pagi Pulo Asen Jakarta Timur

---

<sup>1</sup> Steven G. Mccafferty (2006). *Loc, cit*

Berdasarkan uraian di atas, peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik *round table* ternyata menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari siklus I dan II yang terjadi pada hasil belajar siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa identifikasi dan analisis penelitian terhadap temuan-temuan masalah yang terjadi pada setiap siklus telah ditemukan pemecahan masalahnya dan menunjukkan hasil yang sangat diharapkan.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sangat mengadari bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini masih belum sempurna. Skripsi yang dibuat merupakan sebuah karya ilmiah dan pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Sehingga pelaksanaannya dilakukan sebaik mungkin, namun hasil yang diperoleh masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut sebagai berikut ini :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada mata pelajaran IPS saja.
2. Penelitian yang berfokus pada satu kelas yaitu kelas V B di SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu sehingga hanya membahas satu pokok materi saja.

Berdasarkan hasil keterbatasan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya keterbatasan tersebut tidak dapat mempengaruhi semangat siswa dalam melaksanakan atau mengikuti kegiatan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *round table*. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan serta kemajuan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa.